

EDISI : JUMAT, 28 AGUSTUS 2015

Economic Data

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (Juli) : 0,93% (mom) & 7,26% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,553 Miliar
 (per Juli 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp14.128 ↓ 0,18%
 (Kurs JISDOR pada 27 Agustus 2015)

Stock Market Data

27 Agustus 2015

IHSG : **4.430,63 (+4,55%)**
 Nilai Transaksi : Rp 7,514 Triliun
 Volume Transaksi : 7,585 miliar lembar
 Foreign Buy : Rp 3,619 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,400 Triliun

Bond Market Data

27 Agustus 2015

Ind Bond Index : **176,1082 ↓ 0,07%**
 Gov Bond Index : 173,2680 ↓ 0,09%
 Corp Bond Index : 189,1287 ↑ 0,03%

Yield SUN Acuan

Tenor (Tahun)	Seri	Kamis 27/8/15 (%)	Rabu 26/8/15 (%)
3,64	FR0069		8,6276
8,56	FR0070		8,9300
13,56	FR0071		9,1760
18,57	FR0068		9,2781

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 27 Agustus 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah 3,68%	IRDSH 4,82%	-1,14%
	Saham Agresif 5,66%	IRDSH 4,82%	+0,84%
Campuran	PNM Syariah 2,30%	IRDCP 2,39%	-0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II 0,06%	IRDPT 0,20%	-0,14%
	PNM Amanah Syariah 0,01%	IRDPT 0,20%	-0,19%
	PNM Dana Bertumbuh 0,32%	IRDPT 0,20%	+0,11%
Pasar Uang	PNM PUAS 0,02%	IRDPU 0,01%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI 0,05%	IRDPU 0,01%	+0,04%
	PNM Pasar Uang Syariah 0,02%	IRDPU 0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD 0,00%	IRDPU 0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Pemerintah akan menerbitkan paket kebijakan ekonomi baru yang lebih luas seperti fasilitas tak holiday yang dipermudah untuk menjawab tantangan pelemahan ekonomi global dan kepercayaan pasar dan menarik aliran valas dari luar negeri.
- BI kembali mengoreksi ke bawah proyeksi pertumbuhan ekonomi menjadi 4,89% pada akhir 2015. Proyeksi pertumbuhan itu sudah memasukkan asumsi perbaikan kondisi perekonomian semester II-2015 karena ekspansi belanja pemerintah.
- China mengurangi kepemilikan surat utang AS apda bulan ini untuk memuluskan depresiasi yuan setelah mata uang itu secara mengejutkan didevaluasi pada dua pekan lalu. China diperkirakan menjual US\$106 miliar dari cadangannya dalam dua pekan terakhir, termasuk surat utang .
- Industri telekomunikasi akan mendapatkan tax holiday dengan rencana investasi minimal Rp500 miliar, namun insentif itu bisa dipreoleh dengan syarat harus memenuhi ketentuan PMK No.159/2015
- Emiten milik konglomerat dan BUMN berancang-ancang melakukan buyback. Empat konglomerat menyiapkan dana hingga Rp8,2 triliun untuk buyback saham, MNC Grup menyiapkan dana buyback sebesar Rp7,46 triliun.
- Empat BUMN (JSMR, WIKA, PTPP, KRAS) menargetkan penerbitan saham baru (rights issue) senilai Rp12,3 triliun tahun depan. Sebagian hasil rights issue untuk menambah modal itu akan diperoleh dari usulan PMN 2016 sebesar Rp8,7 triliun

Economy

1. Paket Kebijakan Diperluas, RI Tarik Valuta Asing

Pemerintah akan menerbitkan paket kebijakan ekonomi baru yang lebih luas seperti fasilitas tak holiday yang dipermudah untuk menjawab tantangan pelemahan ekonomi global dan kepercayaan pasar dan menarik aliran valas dari luar negeri. Langkah itu diharapkan mampu menurunkan tekanan dollar Amerika Serikat (AS) terhadap rupiah. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Pertumbuhan Tertekan Pelemahan Nilai Tukar, BI Revisi Target

BI kembali mengoreksi ke bawah proyeksi pertumbuhan ekonomi menjadi 4,89% pada akhir 2015. Proyeksi pertumbuhan itu sudah memasukkan asumsi perbaikan kondisi perekonomian semester II-2015 karena ekspansi belanja pemerintah.. (Kompas)

3. Potensi PHK Makin Besar

Potensi pemutusan hubungan kerja di Indonesia meningkat seiring kondisi pelemahan ekonomi nasional. Pelaku usaha memprediksi sedikitnya 50 ribu pekerja terancam PHK. (Bisnis Indonesia)

4. Defisit Transaksi Berjalan Akan Turun

BI memprediksi transaksi berjalan sepanjang tahun ini menyempit menjadi kurang dari US\$19 miliar, lebih rendah dari tahun lalu US\$27,48 miliar. BI mengklaim hal itu mencerminkan penyehatan neraca eksternal di tengah ketidakpastian global. (Bisnis Indonesia)

Global

1. China Kurangi Obligasi AS

China mengurangi kepemilikan surat utang AS pada bulan ini untuk memuluskan depresiasi yuan setelah mata uang itu secara mengejutkan didevaluasi pada dua pekan lalu. China diperkirakan menjual US\$106 miliar dari cadangannya dalam dua pekan terakhir, termasuk surat utang. (Bisnis Indonesia)

2. Jepang Kejar Inflasi 2%

Bank sentral Jepang optimistis bisa memenuhi target inflasi 2% tahun ini berkat stimulus ekonomi yang dilancarkan pemerintah. (Bisnis Indonesia)

3. Bursa Global Bangkit

Bursa saham global bangkit pada Kamis (27/8) menyusul sembuhnya keyakinan terhadap pemulihan ekonomi AS. Namun analis mengingatkan bahwa pelambatan ekonomi china bisa menimbulkan turbulensi ke depannya. (Investor Daily)

Industry

1. Industri Telekomunikasi Peroleh Tax Holiday

Industri telekomunikasi akan mendapatkan tax holiday dengan rencana investasi minimal Rp500 miliar, namun insentif itu bisa diperoleh dengan syarat harus memenuhi ketentuan PMK No.159/2015. (Bisnis Indonesia)

2. Biodiesel Hanya Terserap 19%

Penyerapan bahan bakar nabati berbasis CPO hingga akhir tahun ini diprediksi hanya 750 ribu kiloliter atau 19,2% dari target 3,9 juta kiloliter karena Pertamina baru menyerap mulai pertengahan bulan ini. (Bisnis Indonesia)

3. Produksi Mobil Anjlok 35,7%

Volume produksi mobil periode Juli mencapai 58.858 unit turun 35,7% dari bulan sebelumnya 91.567 unit akibat melemahnya pasar domestik dan ekspor.. (Bisnis Indonesia)

4. Transaksi Elektronik Masuk RUU Perbankan

DPR mendukung rencana OJK untuk memasukkan pengaturan soal transaksi elektronik ke dalam revisi UU No.10/1998 tentang Perbankan.. (Bisnis Indonesia)

5. Pelonggaran Restrukturisasi Kredit Turunkan NPL 0,5%

OJK memperkirakan pelonggaran aturan restrukturisasi dapat menurunkan tekanan rasio risiko kredit bermasalah (NPL) industri perbankan sekitar 0,3 – 0,5%. Meski tekanan masih berlanjut semester II/2015, rasio NPL industri perbankan diperkirakan di bawah 3%. (Investor Daily)

6. Omzet Industri Waralaba Tembus Rp200 Triliun

Tiga konglomerat menginvestasikan Rp1 triliun lebih untuk menggarap bisnis waralaba seiring omzet industri waralaba diperkirakan mencapai Rp200 triliun. (Investor Daily)

Market

1. BEI Ancam Cabut Izin Transaksi 6 Broker

BEI akan mencabut izin transaksi bagi broker sebagian besar asing yang terbukti melakukan short selling di luar ketentuan hingga menyebabkan IHSG jatuh cukup dalam. BEI mengindikasikan 14 ribu order short selling ditolak. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

Korporasi

1. PBRX Ekspansi Pabrik Senilai US\$34 Juta

Pan Brothers Tbk agresif memperkuat lini bisnisnya dengan investasi empat pabrik di Jawa Tengah senilai US\$34 juta atau Rp476 miliar. (Bisnis Indonesia)

2. Waskita Kuasai Tol Pemalang - Batang

Waskita Karya melalui anak usahanya Waskita Tol Road menguasai jalan tol Pemalang – Batang sebesar 60% dan sisanya dimiliki Pemalang Batang Tol Road sebesar 40%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. Antam Patok Harga Rights Issue Rp371 - 535

Antam Tbk emmepkriakan harga pelaksanaan rights issue sebesar Rp371 – Rp535 per lembar yang akan digelar pada akhir Oktober 2015.. Antam menarik fasilitas pinjaman US\$200 juta dari BCA dan BRI untuk membiayai modal kerja sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. KRAS Rights Issue Rp1,91 Triliun

Krakatau Steel Tbk akan melakukan rights issue sebanyak 14,11 miliar lembar dengan target dana Rp1,91 triliun pada tahun depan guna memenuhi kebutuhan ekuitas dua proyek senilai Rp4,45 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Konglomerat dan BUMN Siap Buyback

Emiten milik konglomerat dan BUMN berancang-ancang melakukan buyback. Empat konglomerat menyiapkan dana hingga Rp8,2 triliun untuk buyback saham, MNC Grup menyiapkan dana buyback sebesar Rp7,46 triliun. Menteri BUMN memastikan 13 emiten BUMN siap menggelar buyback saham dengan total dana Rp10 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. Tahun Depan, Empat BUMN Bidik Rights Issue Rp12,3 Triliun

Empat BUMN (JSMR, WIKA, PTPP, KRAS) menargetkan penerbitan saham baru (rights issue) senilai Rp12,3 triliun tahun depan. Sebagian hasil rights issue untuk menambah modal itu akan diperoleh dari usulan PMN 2016 sebesar Rp8,7 triliun. (Investor Daily)

7. AUTO Genjot Bisnis After Market

Astra Otoparts Tbk menggenjot porsi penjualan dari bisnis after market hingga 50% dalam beberapa tahun ke depan sebagai salah satu upaya menahan jatuhnya kinerja penjualan otomotif. (Bisnis Indonesia)

8. KLBR Serap Capex Rp600 Miliar

Kalbe Farma Tbk merealisasikan capex sebesar Rp600 miliar atau lebih dari separo target capex 2015 sebesar Rp1 triliun. tersebut untuk membangun pabrik dan memperluas kapasitas produksi dan titik distribusi. (Bisnis Indonesia)

9. Dharma Satya Stock Split 1:5

Dharma Satya Nusantara Tbk akan melakukan stock split saham dengan rasio 1:5 karena harga saham DSNG dinilai sudah terlalu tinggi. Perseroan akan meminta persetujuan RUPS pada 2 September mendatang. (Investor Daily)

10. Indonesian Paradise Resmi Akuisisi 25,49% Saham PLIN

Indonesian Paradise Property Tbk resmi mengakuisisi 25,49% saham Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) sehingga kepemilikan sahamnya naik menjadi 25,91%. (Investor Daily)

11. Elnusa Sasar Tender Seismik Malaysia dan India

Elnusa Tbk tengah membidik tender jasa seismic di Malaysia dan India dengan nilai total sekitar US\$20 juta. Perseroan melakukan ekspansi ke pasar luar negeri seiring rendahnya permintaan pasar domestik. (Investor Daily)